

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penggunaan *Shopee Paylater* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin sering mahasiswa menggunakan layanan *Shopee Paylater*, maka semakin rendah kemampuannya dalam mengelola keuangan secara bijak. Fasilitas *paylater* yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi tanpa menggunakan uang tunai cenderung mendorong perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan keuangan yang kurang teratur.
2. Gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki gaya hidup yang terencana dan tidak berlebihan cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola keuangannya. Gaya hidup yang mencerminkan kesadaran akan kebutuhan dan prioritas keuangan dapat mendukung perilaku keuangan yang sehat dan teratur.
3. Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar keuangan, seperti penganggaran, tabungan, dan pengelolaan utang, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan modal penting dalam membuat keputusan keuangan yang rasional dan terencana.
4. *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengendalikan diri cenderung lebih mampu menahan keinginan konsumtif, mengatur prioritas kebutuhan, dan membuat keputusan

keuangan yang bijak. Tingkat *Self control* yang baik membantu mahasiswa dalam menjaga kestabilan keuangan dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu.

5. Secara simultan, keempat variabel independen yaitu penggunaan *Shopee Paylater*, gaya hidup, literasi keuangan, dan *Self control* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan uji F yang menunjukkan nilai F-hitung sebesar 151,831 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, kombinasi dari keempat variabel tersebut secara bersama-sama dapat menjelaskan variasi manajemen keuangan mahasiswa, yang mengindikasikan bahwa perilaku keuangan tidak ditentukan oleh faktor tunggal, tetapi lebih kepada interaksi dari berbagai aspek internal dan eksternal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam menggunakan layanan *Shopee Paylater*. Meskipun fitur ini memberikan kemudahan transaksi, namun penggunaannya perlu disertai dengan pertimbangan terhadap kemampuan finansial pribadi. Mahasiswa juga disarankan untuk meningkatkan *Self control* serta literasi keuangan agar mampu mengelola keuangannya secara lebih efektif dan menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Pihak kampus diharapkan dapat memberikan edukasi keuangan secara berkelanjutan kepada mahasiswa, baik melalui seminar, workshop, maupun mata kuliah yang relevan. Penguatan aspek literasi keuangan dan pembentukan karakter seperti *Self control* perlu menjadi bagian dari program pembinaan mahasiswa agar mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di era digital.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain hanya dilakukan di satu universitas dan dengan jumlah variabel yang terbatas. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan responden dan menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi pengelolaan keuangan, seperti dampak lingkungan sosial, motivasi keuangan, atau preferensi terhadap teknologi pembayaran yang berbeda. Selain itu, pendekatan kualitatif juga dapat diterapkan untuk menggali lebih jauh perilaku keuangan mahasiswa.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Dalam proses pengolahan data, dilakukan penghapusan data outlier karena data awal tidak memenuhi asumsi normalitas. Langkah ini diperlukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linear berganda agar hasil yang diperoleh lebih valid.
2. Ruang lingkup penelitian ini terbatas pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan ke seluruh mahasiswa di perguruan tinggi lain karena perbedaan karakteristik institusi, lingkungan, dan pola perilaku keuangan yang mungkin berbeda antara satu perguruan tinggi dengan yang lainnya.